

**PENGARUH PENERAPAN METODE RESITASI
TERHADAP HASIL BELAJAR**

The Effect of Applying the Recitation Method on Learning Outcomes

Damayanti^{1*}, Acep Fatchuroji², Najhdah Thalib³, Sultan Hasanuddin⁴

Universitas Musamus, Merauke, Indonesia^{1,2,3,4}

**Corresponding Author: damayantitahang7@gmail.com*

Article Submission:
26 May 2025

Article Revised:
18 June 2025

Article Accepted:
19 June 2025

Article Published:
19 June 2025

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of applying the recitation method on students' learning outcomes in Economics among Grade X students at SMA Negeri 3 Merauke. The recitation method emphasizes assigning structured, independent tasks to foster student engagement and responsibility. A quantitative approach was employed using a pre-experimental one-group pre-test post-test design. The entire population of 35 Grade X Social Science students was selected using a saturated sampling technique, which was appropriate given the small and accessible population, ensuring comprehensive data representation. The novelty of this research lies in its focus on the effectiveness of the recitation method in high school Economics learning a context that remains underexplored in prior studies, which mainly target lower education levels or non-Economics subjects. Data were collected through questionnaires and academic achievement tests, and analysed using simple linear regression. The results indicate a significant positive effect, with a determination coefficient (R^2) of 0.980 and a significance value of 0.000. These findings support the recitation method as an effective pedagogical alternative for improving students' comprehension and learning responsibility, particularly in subjects perceived as challenging, such as Economics.

Keywords: *Economics, Learning Outcomes, Recitation Method*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 3 Merauke. Metode resitasi merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada pemberian tugas mandiri dan terstruktur guna meningkatkan keterlibatan serta tanggung jawab belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental tipe *one-group pretest-posttest* dengan pendekatan kuantitatif. Seluruh siswa kelas X IPS yang berjumlah 35 orang dijadikan sampel melalui teknik sampel jenuh, karena populasinya kecil dan mudah dijangkau sehingga hasilnya mewakili keseluruhan populasi. Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena mengkaji efektivitas metode resitasi dalam konteks pembelajaran Ekonomi tingkat SMA, yang sebelumnya belum banyak diteliti. Data dikumpulkan melalui angket dan tes hasil belajar, lalu dianalisis menggunakan regresi

linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode resitasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,980 dan signifikansi 0,000. Temuan ini merekomendasikan metode resitasi sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan tanggung jawab siswa, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

Kata Kunci: Ekonomi, Hasil Belajar, Metode Resitasi

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan interaksi dinamis antara dua pihak utama, yaitu guru dan peserta didik, yang memiliki tujuan bersama untuk meningkatkan capaian belajar. Meski demikian, pendekatan keduanya kerap berbeda. Peserta didik cenderung fokus memahami materi untuk meraih prestasi akademik, sedangkan guru berupaya menumbuhkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui strategi pembelajaran yang menarik dan partisipatif (Shilpy & Octavia, 2020). Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang merancang dan mengarahkan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dan termotivasi dalam mencapai tujuan belajar.

Namun, kenyataannya di lapangan, banyak guru masih menghadapi kendala dalam menyampaikan materi secara efektif dalam waktu terbatas. Hal ini dapat dipengaruhi oleh cakupan materi yang luas, waktu pembelajaran yang terbatas, serta kondisi internal siswa seperti motivasi dan kesiapan belajar yang fluktuatif (Darman, 2020; Rochmania, 2022). Di sisi lain, hasil belajar juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti kesiapan, minat, metode penyajian materi, hingga lingkungan belajar (Ahmad, 2016). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memilih metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi keterlibatan siswa secara aktif.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa adalah metode resitasi. Metode ini melibatkan pemberian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa baik di dalam maupun di luar kelas, dengan tujuan melatih kemandirian dan tanggung jawab belajar (Sari & Dewi, 2019; Saputri, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar, seperti yang dilaporkan oleh Rochmania et al. (2022) dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, serta oleh Ramli & Bakhtiar (2023) dalam konteks Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP selama pandemi. Namun, sebagian besar studi tersebut dilakukan pada jenjang dasar dan menengah pertama, serta pada mata pelajaran non-ekonomi.

Kesenjangan penelitian (*research gap*) terlihat dari masih minimnya kajian mengenai efektivitas metode resitasi dalam pembelajaran Ekonomi di tingkat SMA, khususnya kelas X IPS. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut yang

kontekstual dan relevan dengan karakteristik peserta didik di jenjang ini. Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 3 Merauke, diketahui bahwa capaian hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi masih rendah, dengan tingkat ketuntasan hanya 45,33% dari total 35 siswa, yang berarti lebih dari separuh siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Ekonomi X IPS SMAN 3 Merauke

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tuntas	%ketuntasan	Tidaktuntas	%ketidaktuntasan
X IPS	35	75	13	45,33%	22	56,67%

Sumber: Data diolah, 2025

Mempertimbangkan hal tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah (novelty) berupa pengujian efektivitas metode resitasi secara spesifik dalam konteks pembelajaran Ekonomi di kelas X SMA, yang belum banyak dikaji sebelumnya. Fokus penelitian ini juga terletak pada penerapan metode resitasi sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut; apakah penerapan metode resitasi dapat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 3 Merauke.

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, dibutuhkan metode penelitian yang tepat untuk menganalisis dan menjawab permasalahan tersebut, Adapun metode yang sesuai dengan penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif yang akan dijelaskan lebih lengkap pada bagian poin metode penelitian. Metode ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi pada kelas X IPS di SMA Negeri 3 Merauke.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan mengukur dan menguji pengaruh suatu variabel secara objektif melalui data numerik. Menurut Arioen, et al (2023) Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu jenis penelitian yang bersifat sistematis dan terstruktur dengan tahapan yang jelas, bertujuan untuk

menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena sosial yang ada. Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk menguji hubungan antara penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran dan hasil belajar setelah dilakukan penerapan dalam konteks yang terukur. Data dikumpulkan dalam bentuk angka, yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik.

Subjek penelitian mencakup seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Merauke, berjumlah 35 orang. Karena jumlah populasinya kecil dan masih dalam jangkauan, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pendekatan ini dikenal sebagai sampel jenuh, yakni strategi yang melibatkan semua anggota populasi sebagai responden penelitian agar hasil analisis mencerminkan kondisi populasi secara menyeluruh. Menurut Sugiyono (Ariyani, 2023) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel

Data pada penelitian ini diperoleh melalui angket dan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan perlakuan. Sebelum digunakan, instrumen diuji terlebih dahulu untuk memastikan keandalan dan ketepatan pengukuran melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan statistik inferensial, khususnya melalui teknik regresi linear sederhana. Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh langsung variabel independen, yaitu *metode resitasi*, terhadap variabel dependen, yakni *hasil belajar siswa*. Analisis regresi linear sederhana sangat relevan ketika tujuan penelitian adalah untuk menguji hubungan kausal antara dua variabel, serta untuk memprediksi perubahan yang terjadi pada variabel terikat berdasarkan variasi pada variabel bebas (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, uji hipotesis juga dilakukan sebagai bagian dari prosedur analitik, dengan tujuan menguji signifikansi statistik dari hubungan yang teridentifikasi. Uji t digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan (Ghozali, 2018). Uji ini penting untuk memastikan bahwa hubungan yang ditemukan dalam data bukanlah hasil kebetulan semata, tetapi memiliki dasar statistik yang kuat.

Dengan menerapkan metode regresi linear sederhana dan uji hipotesis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang objektif dan akurat mengenai efektivitas penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Ekonomi. Fokus penelitian pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Merauke bertujuan untuk menyajikan

bukti empiris yang kontekstual terkait peningkatan hasil belajar melalui strategi pembelajaran aktif dan terstruktur seperti metode resitasi. Pendekatan ini juga sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode resitasi dapat mendorong peningkatan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar (Sari & Dewi, 2019; Rochmania, Pramono, & Setiawan, 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh signifikan penerapan metode resitasi pada pembelajaran ekonomi dikelas X IPS SMA Negeri 3 Merauke terhadap hasil belajarnya setelah penerapan dilakukan. Temuan ini didasarkan pada analisis regresi linear sederhana (Tabel 3) yang menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,980, yang mengindikasikan bahwa 98% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh penerapan metode resitasi, sementara 2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model.

Tabel 2. Regresi Linier Sederhana

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.990 ^a	.980	.980	.659

a. Predictors: (Constant), Resitasi

Sumber: Data diolah, 2025

Lebih lanjut, nilai t-hitung sebesar 40,536 yang disajikan pada Tabel 4 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara metode resitasi dan hasil belajar tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga secara praktis memiliki kekuatan pengaruh yang sangat tinggi. Uji F juga mendukung temuan ini, dengan F-hitung sebesar 1643.166, yang jauh melampaui nilai F-tabel, terdapat pada Tabel 5.

Tabel 3. Hasil Uji t_{hitung}

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.852	.443		17.729	.000
	Resitasi	.782	.019	.990	40.536	.000

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4. Hasil uji F_{hitung}

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	713.835	1	713.835	1643.166	.000 ^b
	Residual	14.336	33	.434		
	Total	728.171	34			

a. Dependent Variable: Hasil_belajar b. Predictors: (Constant), Resitasi

Sumber: Data diolah, 2025

Dari sudut pandang pedagogik, hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis tugas atau resitasi berkontribusi besar dalam mendorong siswa untuk membangun pemahaman secara aktif. Hal tersebut sesuai dengan teori konstruktivisme, dimana teori ini menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan berdasarkan *experience* secara langsung dan interaksi dengan sekitarnya (Khaerunnisa; RamaBahaking,2024). Resitasi mendorong siswa untuk tidak sekadar menjadi penerima informasi, tetapi berperan sebagai subjek aktif yang merekonstruksi pengetahuannya melalui tugas-tugas yang menantang.

Lebih dalam lagi, hasil ini memperkuat argumen bahwa partisipasi kognitif yang tinggi cenderung berdampak positif pada hasil belajar. Dalam konteks pelajaran Ekonomi yang kerap dianggap "abstrak" dan sulit oleh banyak siswa, strategi pembelajaran yang menuntut tanggung jawab individu dalam memahami materi seperti resitasi mampu menciptakan ruang belajar yang lebih bermakna.

Temuan ini konsisten dengan hasil studi (Sodikin,2015), yang menjelaskan keefektifan metode resitasi pada peningkatan pemahaman konsep matematika siswa. Temuan Khasanah dan Fuadiah (2019) juga menunjukkan tren serupa dalam konteks pembelajaran statistika. Keduanya menekankan bahwa pemberian tugas yang terstruktur, disertai tanggung jawab pelaporan hasil, mampu meningkatkan kualitas keterlibatan siswa dan pada akhirnya hasil belajar mereka.

Namun, yang membedakan studi ini adalah konteksnya yang lebih spesifik: pembelajaran Ekonomi di tingkat SMA pada kelas X, yang sebelumnya belum banyak diteliti secara mendalam dengan pendekatan kuantitatif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang orisinal dalam mengisi kekosongan literatur tentang efektivitas metode resitasi dalam bidang studi Ekonomi.

Hasil ini membawa beberapa implikasi penting, khususnya bagi guru Ekonomi di sekolah menengah. Resitasi dapat menjadi solusi strategis bagi pembelajaran yang selama

ini dirasa kurang memotivasi siswa. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk mendesain tugas-tugas yang tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga mendorong tanggung jawab, kemandirian, dan ketekunan siswa.

Namun demikian, penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan. Pertama, karena hanya menggunakan satu kelompok (tanpa kelompok kontrol), maka interpretasi kausalitas harus dilakukan dengan hati-hati. Kedua, konteks penelitian yang terbatas pada satu kelas dengan jumlah responden yang kecil (35 siswa) membuat generalisasi temuan menjadi terbatas. Ketiga, seluruh data bergantung pada instrumen kuantitatif (angket dan nilai), sehingga tidak menangkap dimensi afektif dan perilaku secara mendalam.

Untuk itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pendekatan campuran (*mixed-method*) dengan melibatkan data kualitatif melalui observasi atau wawancara guna menangkap dinamika proses belajar yang tidak terlihat dalam angka. Juga disarankan untuk melibatkan beberapa sekolah dengan karakteristik berbeda, agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan digeneralisasi secara lebih luas.

Satu pola menarik yang muncul dari hasil ini adalah tingginya koefisien determinasi (98%). Nilai ini menunjukkan bahwa metode resitasi hampir menjadi satu-satunya variabel utama yang menjelaskan keberhasilan hasil belajar siswa dalam konteks penelitian ini. Hal ini bisa menjadi petunjuk bahwa pendekatan pembelajaran yang mengedepankan kemandirian dan aktivitas siswa memang sangat cocok diterapkan dalam konteks pelajaran yang bersifat teoritis seperti Ekonomi. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya membuktikan efektivitas metode resitasi, tetapi juga membuka diskusi lebih luas tentang pentingnya inovasi pedagogis yang mampu menstimulasi pembelajaran aktif dan reflektif di era pendidikan modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan adanya pengaruh signifikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,980 atau sebesar 98% penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri Merauke pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran berbasis penugasan aktif seperti resitasi sangat baik digunakan untuk peningkatan keaktifan siswa dan materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa.

Secara praktis, temuan ini memberikan rekomendasi bagi para guru, khususnya guru Ekonomi di tingkat SMA, untuk mempertimbangkan metode resitasi sebagai alternatif strategi pembelajaran. Pendekatan ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya

partisipasi dan motivasi terhadap ilmu yang diajarkan oleh guru, utamanya pada pembelajaran yang cukup sulit menurut siswa. Dengan merancang tugas-tugas terstruktur yang harus diselesaikan secara mandiri, mereka dilatih aspek kognitif, aspek tanggung jawab serta kemandirian belajar.

Beberapa hal perlu menjadi perhatian dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk dicermati. Desain yang digunakan adalah pre-eksperimen tanpa kelompok kontrol, sehingga tidak dapat sepenuhnya menjelaskan hubungan sebab-akibat. Kedua, jumlah sampel yang relatif kecil dan hanya melibatkan satu sekolah membatasi ruang lingkup generalisasi hasil. Ketiga, instrumen pengumpulan data hanya menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga belum mampu menangkap secara utuh dimensi afektif dan sosial dalam proses belajar siswa.

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan desain quasi-eksperimen dengan kelompok kontrol untuk memperkuat validitas hubungan sebab-akibat, memperluas cakupan populasi dan lokasi agar hasil lebih representatif dan dapat digeneralisasi, serta menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed-method) guna memperoleh pemahaman yang lebih holistik terhadap proses pembelajaran, termasuk aspek persepsi, motivasi, dan interaksi sosial siswa. Selain itu, perlu dilakukan eksplorasi penerapan metode resitasi pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan lain untuk menguji konsistensi efektivitasnya dalam konteks yang lebih beragam.

Dengan langkah-langkah pengembangan tersebut, diharapkan penelitian-penelitian ke depan dapat menyempurnakan pemahaman kita tentang efektivitas metode resitasi, serta memberikan kontribusi yang lebih luas bagi dunia pendidikan, khususnya dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, F., Afyanti, Y., & Firdaus, S. (2022). Analisis hubungan beban kerja dengan kondisi psikologis perawat relawan Covid-19. *Syntax Idea*, 4(1), 97–107. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i1.1734>
- Ariyani, S. M., Handayani, A., Setiawan, A., Studi, P., Pendidikan, F. I., & Pgri, U. (2023). *Hubungan Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XII SMA Teuku Umar*. Semarang, 02(September). <https://doi.org/https://doi.org/10.61689/waspada.v11i2.470.g358>
- Darman, R. A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran* (R. A. Darman (ed.)). Guepedia. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=3KJKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=>

[PA3&dq=info:m0XJUerdxu0J:scholar.google.com&ots=AGRILQ_Grx&sig=4m3bgQrofeh9m7wVnIS_2QiXS6I&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://scholar.google.com/lookup?q=info:m0XJUerdxu0J:scholar.google.com&ots=AGRILQ_Grx&sig=4m3bgQrofeh9m7wVnIS_2QiXS6I&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

- Dr. Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=IeVNDwAAQBAJ>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode (Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khaerunnisa;Rama Bahaking. (2024). Landasan Teori Strategi Pembelajaran (Behaviorisme, Kognitivisme, Konstruktivisme dan Humanisme). *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 425–432. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.12669234>
- Kurniawan, F. K. D., & Darmawan, D. (2024). Pendekatan multidimensional dalam penerapan teori behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanisme di pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 65–74.
- Majid, A. (2017). *Strategi pembelajaran*. Remaja Rosda Karya.
- Mursid, B. (2015). Pengembangan pembelajaran PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran* (A. Y. Wati (ed.)). Deepublish Publisher. <https://repository.deepublish.com/media/publications/590353-model-model-pembelajaran-bab111c3.pdf>
- Rahman, S. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Ramli, Rosmiati; Baktiar, M. I. U. M. P. (2016). Efektifitas Penerapan Metode Resitasi video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Vii Smp Muhammadiyah Parepare Masa Pandemi Covid-19. 5(2), 1–23. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/mauizhah/article/view/2596/1647>
- Rochmania, D. D., Pramono, K. H., & Setiawan, H. (2022). Pengaruh Metode Resitasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3482–3491. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2631>
- Rochmania, D. D., Pramono, K. H., & Setiawan, H. (2022). Pengaruh Metode Resitasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3482–3491. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2631>
- Saputri, U. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. 1–151. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/9078/1/UCI> DUI SAPUTRI.pdf%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/9078

- Sari, S. A., & Dewi, T. A. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Trimurjo. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(1), 1–23. <https://doi.org/10.24127/pro.v7i1.2040>
- Sari, S. A., & Dewi, T. A. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VII SEMESTER GENAP SMP NEGERI 1 TRIMURJO. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(1), 1–23. <https://doi.org/10.24127/pro.v7i1.2040>
- Sodikin, S., & Hartatiana, H. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Persamaan Linier Satu Variabel Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 1(1 SE-Artikel), 76–96. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jpmrafa/article/view/1225>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumardi, S. (2021). Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar. In *Deepublish*. Deepublish.